

# Wujudkan Masyarakat Sadar Hukum, Kadarkum Jamsaren Kedepankan Sanksi Sosial dan KUHP Baru

---

**Kediri, Jamsaren** – Kelurahan Jamsaren menggelar kegiatan **Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum)** yang sangat penting pada Senin, 10 November 2025. Acara ini menjadi wadah edukasi hukum bagi tokoh masyarakat setempat, menyoroti peran penting Balai Pemasarakatan (Bapas) dan pembaruan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) terbaru.

Hadir langsung sebagai narasumber utama adalah Kepala Bapas Kota Kediri, **Niken Kartika Wismarini A.Md IP, SH., MH.** Kehadiran beliau memberikan penekanan serius terhadap upaya pembinaan hukum di tingkat komunitas.

## **Bapas Sosialisasikan Tugas dan Pidana Ringan**

Dalam paparannya, Niken Kartika menjelaskan secara mendalam mengenai **Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Bapas** sebagai institusi yang bertugas menyelenggarakan pembimbingan klien pemsarakatan di luar lembaga pemsarakatan.

"Bapas memainkan peran krusial dalam reintegrasi sosial klien pemsarakatan. Kami berupaya memastikan mereka dapat kembali menjadi warga negara yang bertanggung jawab," jelas Niken.

Materi yang paling menarik perhatian peserta adalah penjelasan mengenai **tindak pidana ringan (Tipiring)** yang kini lebih diarahkan pada sanksi berupa **kerja sosial**. Pendekatan ini merupakan upaya untuk memberikan efek jera yang konstruktif sekaligus menjaga narapidana ringan tetap berada di tengah masyarakat, alih-alih di penjara.

"Konsep kerja sosial untuk Tipiring menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam penegakan hukum, dari pemidanaan semata menuju rehabilitasi dan kontribusi sosial," tambahnya.

---

## **Sorotan pada KUHP Baru: Berlaku Efektif 2026**



Isu yang tak kalah vital adalah sosialisasi mengenai hukum pidana terbaru. Narasumber menegaskan bahwa **Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)** akan mulai berlaku efektif pada **2 Januari 2026**.

Pembaruan KUHP ini membawa banyak perubahan signifikan yang harus dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat agar tidak terjadi kekeliruan dalam praktik hukum di masa mendatang.

"Kita harus bersiap. Pemahaman yang komprehensif tentang KUHP baru ini adalah kunci

untuk menciptakan Kelurahan Sadar Hukum seutuhnya," tegasnya.

---

## **Dihadiri 80 Tokoh Kunci Kelurahan Jamsaren**



Antusiasme warga Jamsaren terlihat dari partisipasi aktif 80 orang peserta. Kegiatan ini mempertemukan seluruh elemen penting Kelurahan Jamsaren, mulai dari **Ketua RT, Ketua RW, Ketua LPMK, Ketua Pokja, Ketua Karang Taruna, hingga Ketua Posyandu.**

Kehadiran para pemimpin komunitas ini menunjukkan komitmen Kelurahan Jamsaren untuk menjadikan setiap lingkungan warganya sadar hukum, sehingga ketertiban dan keamanan masyarakat dapat terjaga dengan baik.

Kegiatan Kadarkum ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang kuat dalam mewujudkan Kelurahan Jamsaren sebagai percontohan wilayah yang memiliki kesadaran hukum yang tinggi di Kota Kediri.